

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini investasi merupakan salah satu sumber penghasilan yang banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Qolbi (2021) menyatakan bahwa, Bursa Efek Indonesia mencatat total investor pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 56% secara *year on year*. Jumlah tersebut ditargetkan kembali mengalami peningkatan sebesar 25% pada tahun 2021. Per tanggal 22 Februari 2021 Bursa Efek Indonesia telah mencatat peningkatan jumlah investor sebesar 19,76%. Selain bagi para pelakunya, di Indonesia investasi juga menjadi salah satu elemen yang paling berpengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini dikarenakan adanya investasi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal sehingga perluasan usaha dapat diberlakukan.

Adanya perluasan usaha dapat mendorong terbukanya lapangan kerja baru yang diperuntukkan pada masyarakat sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Seperti yang diketahui, pendapatan terbesar negara berasal dari pajak. Adanya pertumbuhan perusahaan berkat dorongan investasi dapat menyebabkan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan semakin besar sehingga memungkinkan negara menerima pendapatan yang lebih besar.

Berkembangnya era digital memungkinkan masyarakat melakukan investasi dengan mudah. Munculnya pasar modal serta *e-commerce* yang menyediakan layanan investasi memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi kapan saja dan dimana saja. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli sekuritas atau tempat pertemuan untuk transaksi investasi dilakukan. Investasi dapat

dilakukan dengan dana yang relatif kecil sehingga masyarakat dari semua kalangan dapat melakukan investasi. Informasi dasar serta tata cara berinvestasi dapat diakses oleh masyarakat melalui sosial media dengan murah bahkan gratis. Hal ini diduga daya tarik yang menyebabkan minat masyarakat dalam berinvestasi mengalami peningkatan.

Investasi tersedia dalam berbagai macam jenis yang salah satunya adalah saham. Investasi saham merupakan salah satu investasi yang paling banyak diminati di Indonesia. Qolbi (2021) memaparkan dari 56% total peningkatan investor yang terjadi pada tahun 2020, sebanyak 53% peningkatan didominasi oleh investor pasar saham. Saham dapat diartikan sebagai sertifikat kepemilikan perusahaan. Tujuan utama pelaku investasi atau yang biasa disebut dengan investor melakukan investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam dunia investasi keuntungan dikenal dengan istilah *return*. Investor menginginkan sejumlah *return* dengan tingkat risiko yang rendah. Investor perlu melakukan analisis untuk memprediksi *return* yang akan didapatkan melalui investasi yang dilakukan.

Tandelilin (2010:102) menyatakan bahwa, dalam investasi saham *return* yang diterima investor terbentuk atas dua hal yaitu *capital gain (loss)* serta *yield*. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai selisih yang muncul akibat perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Sedangkan *yield* diartikan sebagai imbalan tunai sehubungan dengan investasi yang dilakukan. *Yield* dalam investasi saham diterima dalam bentuk dividen. Dalam menentukan tingkat *return* sebagian investor berfokus pada perubahan harga saham. Hal ini dikarenakan pembagian dividen tidak menentu sehingga prediksinya cenderung sulit untuk dilakukan

Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam memprediksi harga saham suatu perusahaan salah satunya dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai pencapaian perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan mencakup banyak aspek yang salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi hal penting

yang perlu dianalisis karena menyangkut kemampuan perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional bisnisnya sehari-hari. “Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal” (Agustin, 2016). Rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan pos tertentu yang relevan dalam laporan keuangan. Nurdin (2017) menyatakan investor melihat kinerja keuangan perusahaan melalui informasi yang tercermin pada rasio keuangan dalam kegiatannya melakukan pengukuran kinerja perusahaan. Jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio lancar (likuiditas) ialah rasio yang dimanfaatkan untuk tujuan mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan pada saat penagihan. Kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang dimilikinya dapat menjadi indikator untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio likuiditas pada penelitian ini diwakilkan oleh *current ratio*. *Current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dengan mengandalkan aset lancar perusahaan. Rasio ini menguraikan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Pada penelitian terdahulu Suryawan & Wirajaya (2017) menyatakan bahwa, “*current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham”. Hasil riset tersebut berbeda dengan Hanie & Saifi (2018) yang menunjukkan bahwa, “*current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.

Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini memberikan informasi mengenai berapa besar kegiatan operasional perusahaan yang ditunjang oleh utang. Rasio solvabilitas dapat dimanfaatkan investor untuk memprediksi munculnya risiko dimasa depan apabila perusahaan mengalami kegagalan. Pada riset ini rasio solvabilitas diproksikan oleh *debt to assets ratio* (DAR). Penelitian mengenai pengaruh *debt to asset ratio* pernah dilakukan oleh Damayanti & Valianti (2016), dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa, “*debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Hasil riset berbeda diperoleh oleh Wangdra (2019) yang mengutarakan bahwa, “*debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan”.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan laba sebagai komponen pembanding. Investor dapat menggunakan informasi yang tercermin dan rasio profitabilitas untuk mengukur efektifitas pengelolaan sumber daya perusahaan guna mencapai keuntungan. Rasio profitabilitas pada riset ini diproksikan menggunakan *return on equity ratio* (ROE). Hasil penelitian Abqari (2020) menunjukkan bahwa, “*return on equity* memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham”. Perolehan yang berbeda ditunjukkan oleh Rianisari, Husnah, & Bidin (2018) yang menyatakan, “bahwa *return on equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan”. Dua perolehan riset tersebut bertolak belaka dengan hasil yang diperoleh Sutapa (2018) yang menyatakan, “bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan”.

Berdasarkan uraian yang disebutkan diatas, diketahui bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham memperlihatkan perolehan hasil yang tidak konsisten. Oleh karenanya riset yang lebih lanjut dirasa perlu dilakukan untuk memperkuat bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Riset ini dilakukan untuk menguji dampak dari *current ratio*, *debt to asset ratio* serta *return on equity* terhadap harga saham. Indeks LQ45 dipilih dikarenakan perusahaan yang termasuk dalam indeks tersebut memiliki pergerakan saham paling aktif di Bursa Efek Indonesia, sehingga gambaran mengenai dampak rasio keuangan terhadap harga saham dapat diperoleh dengan lebih jelas. Berdasarkan pejeleasan diatas, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2020?
2. Apakah *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2020?
3. Apakah *return on equity ratio* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2020.
2. Untuk membuktikan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2020.
3. Untuk membuktikan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat bukti empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham serta menjadi referensi untuk penelitian serupa dikemudian hari.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai arah pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan upaya untuk menarik minat investor berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan skripsi ini disajikan sebagai berikut:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**
Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**
Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual.
3. **BAB 3 METODE PENELITIAN**
Bab ini memaparkan seputar desain penelitian; identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik penyampelan; serta metode analisis data.
4. **BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**
Bab ini menjelaskan terkait deskripsi data, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.
5. **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**
Bab ini menunjukkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.